

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Tiada kata yang paling pantas dan mulia diucapkan dalam mengawali kata pengantar ini, kecuali ucapan puji dan syukur kehadiran Allah swt., yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul *”Implementasi Peraturan Mahkamah Agung No. 1 Tahun 2016 Pasal 19 Tentang Hak Memilih Mediator(Studi Pada Pengadilan Agama Kelas Ia Watampone)”* dapat terwujud. Salawat dan salam, penulis curahkan kepada baginda Rasulullah saw, yang telah diutus oleh Allah swt ke persada bumi ini sebagai rahmat bagi seluruh alam dan teladan yang baik bagi umat manusia. Skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan petunjuk-petunjuk dari berbagai pihak, sehingga suatu kewajiban bagi penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan ikhlas, serta penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada:

1. Seluruh keluarga terkhusus kedua orang tua atas kasih sayang dan pengorbanannya yang tidak dapat terbalaskan oleh apapun, bersusah payah mengasuh, merawat dan mendidik penulis sejak kecil. Tidak pernah berhenti memberikan dukungan kepada penulis, baik bersifat materil maupun non materil selama berjalannya skripsi ini demi kesuksesan saya. Semoga Allah melimpahkan rezeki kepadanya, melindungi kedua orang tuaku. Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, M.Hum, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, Bapak Dr. Nursyiwani, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor I, Bapak Dr. Abdulahanaa, M.HI. Wakil Rektor II dan Dr. H. Fathurahman, M.Ag. Wakil Rektor III yang telah berusaha membina dan membimbing penulis dalam

meningkatkan kualitas serta proses penyelesaian mahasiswa khususnya di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

3. Bapak Dr. Andi Sugirman, S.H., M.H. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Islam IAIN Bone, Dr. Asni Zubair, S.Ag., M.HI Wakil Dekan Fakultas beserta para stafnya yang telah membantu dan melancarkan proses penyelesaian studi penulis.
4. Ibu Dra. Hasma, M.HI. Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam (HKI) IAIN Bone beserta seluruh stafnya yang telah membantu dalam memberikan pelayanan demi kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
5. Ibu Mardaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si, Kepala Perpustakaan dan seluruh staf yang telah memberikan bantuan dan pelayanan peminjaman buku dan literatur sebagai referensi dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Hasma, M.HI. Pembimbing I dan bapak Mustafa, S.Sy., M.H Pembimbing II. Atas kesediaannya dalam meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini. Semoga kesediaan dan ketulusannya memberikan sumbangsi ilmunya baik dalam bentuk pengarahan maupun bimbingannya yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini senantiasa bernilai ibadah di sisi-Nya.āmīn.
7. Teman-teman seperjuangan yang tergabung dalam Prodi Hukum Keluarga Islam, khususnya Prodi HKI kelompok lima yang telah memberikan dukungan dan bantuan serta motivasinya kepada penulis selama di bangku perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi ini.

Harapan penulis, semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi para penuntut ilmu, guna membina generasi muda penerus bangsa yang lebih berkualitas dan berdaya saing.

Semoga amal baik bapak, ibu, dan saudara-saudara dapat diterima oleh Allah swt. sebagai amal shaleh. Hanya kepada-Nyalah penyusun memohon taufik dan hidayah-Nya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca yang budiman di IAIN Bone serta kepada masyarakat luas.

Watampone, 9 November 2021

Penyusun,

KAMALIA
NIM. 01.16.1112

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
TRANSLITERASI	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Definisi Oprasional	4
D. Tujuan dan Kegunaan	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Pikir	8
G. Metode Penelitian	9
1. Jenis Penelitian	9
2. Pendekatan Penelitian	9
3. Lokasi Penelitian	10
4. Data dan Sumber Data	10
5. Instrumen Penelitian	11
6. Teknik Pengumpulan Data	12
7. Teknik Analisis Data	13

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Mediasi	15
1. Pengertian Mediasi	15
2. Dasar Hukum Mediasi	17
B. Tinjauan Umum Tentang Mediator	23
1. Pengertian Mediator	23
2. Fungsi Dan Tujuan Mediator	23
3. Kewajiban Mediator	24
4. Peran Mediator	25
C. Tinjauan Umum Tentang Hak Memilih Mediator	25
1. PERMA No 2 Tahun 2003	25
2. PERMA No 1 Tahun 2008	28
3. PERMA No. 1 Tahun 2016	31

BAB III: HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Implementasi Peraturan Mahkamah Agung No. 1 Tahun 2016, Pasal 19 Tentang Hak Memilih Mediator	38
C. Peluang dan Hambatan Para Pihak Berperkara dalam Memilih Mediator	40

BAB IV: PENUTUP

A. Simpulan	43
B. Implikasi	43

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAK

Nama : Kamalia
NIM : 01161112
Judul Skripsi : **Implementasi Peraturan Mahkamah Agung No. 1 Tahun 2016 Pasal 19 Tentang Hak Memilih Mediator (Studi Pada Pengadilan Agama Kelas Ia Watampone)**

Skripsi ini berjudul Implementasi Peraturan Mahkamah Agung No. 1 Tahun 2016 Pasal 19 Tentang Hak Memilih Mediator (Studi Pada Pengadilan Agama Kelas Ia Watampone). Pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah implementasi serta peluang dan hambatan peraturan Mahkamah Agung No. 1 Tahun 2016, Pasal 19 tentang hak memilih mediator di Pengadilan Agama Kelas IA Watampone. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi serta peluang dan hambatan peraturan Mahkamah Agung No. 1 Tahun 2016, Pasal 19 tentang hak memilih mediator di Pengadilan Agama Kelas IA Watampone. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*filed research*) dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan teologis normatif, yuridis normatif dan sosiologi. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara secara langsung kepada Hakim di pengadilan Agama Watampone Kelas IA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pemilihan mediator di pengadilan Agama Watampone telah sesuai dengan aturan yang berlaku dalam PERMA No. 1 Tahun 2016 Pasal 19 mengenai hak memilih mediator. Hal mana para pihak telah diberikan kesempatan untuk memilih mediatorsnya sendiri. Namun jika sampai pada batas waktu yang ditentukan para pihak tidak memilih mediatorsnya maka majelis hakim yang menunjuk mediator. Peluang yang diberikan Pengadilan agama mengenai hak memilih mediator sangat besar karena pihak telah diberikan kesempatan untuk memilih mediatorsnya sendiri. Adapun yang menjadi hambatannya yaitu kurangnya pengetahuan dari para pihak mengenai hak memilih mediator maka para pihak menyerahkan hak pilihnya kepada majelis hakim.

Kata kunci: Mediasi, Hak Memilih Mediator, PERMA.

DAFTAR TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	ṣ	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
هـ	H	H	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	Y	ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftog dan vokal rangkap atau diftog. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf,

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (–), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِيمُ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ح* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (حِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*. Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

FīZilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللهِ دِينُ اللهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaṣī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad
(bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

B.Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang digunakan dalam tulisan ini adalah:

H	=	Hijrah
M	=	Masehi
QS	=	Qur'an Surah
H.R	=	Hadis Riwayat
U.U	=	Undang-Undang
KHI	=	Kompilasi Hukum Islam
P.P	=	Peraturan Pemerintah
R.I	=	Republik Indonesia
NO.	=	Nomor
no.	=	nomor
h.	=	halaman

t.c	= Tanpa Cetakan
t.th.	= Tanpa Tahun Terbit
swt	= subḥānahū wa ta'ālā
saw	= ṣallallāhu 'alaihi wa sallam
PERMA	= Peraturan Mahkamah Agung
Rbg	= Rechtreglement voor de Buitengewesten
HIR	= Herzein Inlandsch Reglement
Q.S.../...:	=